

**KOMPARASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DAN SAINTIFIK MODEL
DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SISTEM KOMPUTER KELAS X REKAYASA
PERANGKAT LUNAK SMKN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RISA YULIA SAPUTRI

NIM. 14076032/2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Komparasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif
Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Dan Saintifik
Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Sistem
Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang
Nama : Risa Yulia Saputri
NIM : 14076032
Program studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

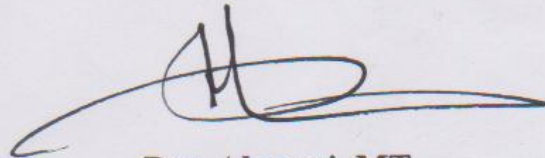
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



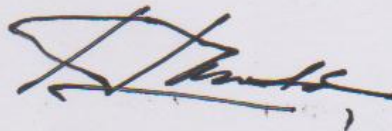
Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. Almasri, MT
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

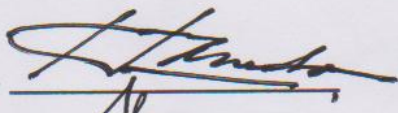
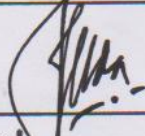
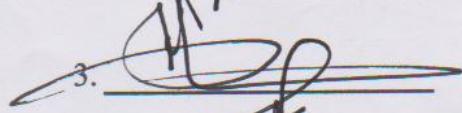
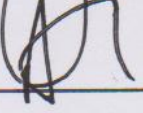
Nama : Risa Yulia Saputri
NIM : 14076032/2014

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Komparasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif
Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Dan Saintifik
Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Sistem
Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak
SMKN 2 Padang**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hanesman, MM	1. 
2. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Almasri, MT	3. 
4. Anggota	: Thamrin, S.Pd, MT	4. 
5. Anggota	: Titi Sriwahyuni, S.Pd, M,Eng	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
Segala puji bagi Allah. Tuhan semesta alam.
Ku persembahkan rasa syukur atas nikmat yang tiada hentinya hanya
kepada Sang Khaliq, Sang Pemilik Ilmu Pengetahuan. Allah Subhana
Huwata'ala.
Shalawat dan salam ku ucapkan untuk mu Rasul ku, sari teladanku,
Baginda Rasullullah Shalallahu'alaihi wa salam. Yang slalu ada dihatiku
namun tak tampak dimataku.
Terimakasih Tuhan. Terimakasih atas Hidayah yang begitu mahal, yang
begitu indah dan yang sebenarnya begitu didambakan setiap wanita
yang mencintaiMu.

Ama...

Tak cukup dengan kata-kata ini aku memuji keberadaan Mu dalam
hidupku. Yang Senantiasa membesarkan ku dengan begitu banyak
cobaan, Dirimu tetap kuat dan tak pernah lelah mencari walau tanpa
ada Apa disampingMu.
Dirimulah sosok Bidadari Terindah dan Terkuat dalam Hidupku.
Terima Kasi Banyak Ma untuk segala usaha yang engkau lakukan
hingga ku bisa berada di titik ini. Maafkan aku Ma, yang masi belum
bisa membahagiakan Ama sepenuhnya.

Apa...

Walau Apa sudah tidak ada lagi didunia ini, tak luput hati yang beku ini
selalu merindukan diriMu. Terimakasih Pa.. Kenangan singkat yang
terukir indah dihidup ini, yang pernah kau ukir dengan penuh kasih
sayang yang membuat ku bangkit dan mampu bertahan. Doa terindahku
akan selalu menemani tidurMu yang Panjang.

Karya dan gelar ini untuk Mu
Ayahandaku tercinta

(Irjon St Kayo)

My love, My self and My Strength, Amaku

(Yurniati)

My sista sista Ku and Bother Kuu

(love U all, 7 Bersaudara)

Yang selalu senantiasa mensupport, melindungi, memberikan kebahagiaan
disaat diri ini merasakan kejenuhan dan kesakitan yang luar biasa,
Kamu yang selalu membantu dan meringankan beban hidupKu. Makasi
Untuk senyumMu
(Angga Pratama)

*Buat sahabat-Sahabat tercinta, yang memberikan dukungan penuh
selama 4thn ini*

(Aira Lailatul Rahma)

(Silvia Sanova)

(Arif Maulana Ade Putra)

(Nindri Akooh)

(Willi Caesar Putra)

SeniorKu yang tetap membantu

(Intan Ferina Irza)

Maaf jika caraku menyayangi kalian berbeda dengan orang lain

Barakallahu fii kum

Juli 2018

Risa Yulia Saputri

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan,



Risa Yulia Saputri

ABSTRAK

Risa Yulia Saputri : Komparasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Dan Saintifik Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar komparasi hasil belajar antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Discovery learning* pada mata pelajaran Sistem Komputer kelas X Rekayasa Perangkat Lunak semester genap SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Jumlah populasi sama dengan jumlah sampel sebagai subjek penelitian, sebagai kelas eksperimen I adalah X RPL I menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas eksperimen II adalah X RPL II menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen I mendapatkan nilai rata-rata 82,13 dan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 78,13. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan dengan uji dua belah pihak, dimana $t > t(\frac{\alpha}{2}; n1 + n2 - 2)$ atau $t > -t(\frac{\alpha}{2}; n1 + n2 - 2)$ dimana, $2,627 > 1,697$ atau $-2,627 < -1,697$, maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis tersebut, didapatkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95% Dimana terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Discovery learning* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan siswa menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* lebih tinggi nilainya dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Assisted Individualization* (TAI) dengan selisih nilai 4,00.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), Model Pembelajaran *Discovery Learning* (PBL).

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Komparasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Dan Saintifik Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang sekaligus Ketua Penguji dalam skripsi ini.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Sekaligus Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T., selaku penguji skripsi ini.
6. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng, selaku penguji dalam skripsi ini.
7. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd.,M.Kom, selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan pendidikan di masa datang.

Padang, Juli 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Sistem Komputer	13
B. Hasil Belajar	15
C. Model Pembelajaran.....	22
D. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Model <i>Discovery Learning</i>	25
E. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	33
F. Penelitian Relevan.....	40
G. Kerangka Berpikir	41
H. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan waktu penelitian	46
C. Defenisi Operasional Variabel dan Data Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
E. Prosedur Penelitian.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan.....	95
D. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar UAS Semester Ganjil Siswa Kelas X RPL pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMK 2 Padang Tahun 2017/2018.....	5
2. Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sistem Komputer	13
3. Desain Penelitian.....	46
4. Populasi Kelas X Jurusan RPL	50
5. Sampel Penelitian.....	51
6. Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model TAI dan Saintifik Model <i>Discovery Learning</i>	52
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	58
8. Interpretasi Nilai r	60
9. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelompok Sampel.....	66
10. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelompok Sampel	66
11. Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	70
12. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	72
13. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> 1	73
14. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> 1	73
15. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 1 Kelompok Eksperimen I.....	74
16. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 1 Kelompok Eksperimen II	75
17. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> 2	76
18. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> 2	77
19. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 2 Kelompok Eksperimen I.....	77
20. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 2 Kelompok Eksperimen II	79
21. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> 3	80
22. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> 3	80
23. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 3 Kelompok Eksperimen I.....	81
24. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 3 Kelompok Eksperimen II	82
25. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> 4	84
26. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> 4	84

27. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 4 Kelompok Eksperimen I.....	85
28. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 4 Kelompok Eksperimen II	86
29. Tabulasi Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>	87
30. Hasil Analisis Deskriptif Rata-rata <i>Posttest</i>	88
31. Distribusi Frekuensi Data Rata-rata <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen I.....	88
32. Distribusi Frekuensi Data Rata-rata <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen II.....	90
33. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperiment I dan Eksperimen II	91
34. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperiment I dan Eksperimen II.....	92
35. Hasil Pengujian dengan t-test.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir	42
2. Rancangan Alur Penelitian.....	43
3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 1 Kelompok Eksperimen I.	74
4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 1 Kelompok Eksperimen II	76
5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 2 Kelompok Eksperimen I.	78
6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 2 Kelompok Eksperimen II	79
7. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 3 Kelompok Eksperimen I.	81
8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 3 Kelompok Eksperimen II	83
9. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 4 Kelompok Eksperimen I.	85
10. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 4 Kelompok Eksperimen II	87
11. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Kelompok Eksperimen I..	89
12. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Kelompok Eksperimen II	90
13. Daerah Penentuan H_0	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Awal.....	103
2. Uji Homogenitas Nilai Awal.....	104
3. Uji Normalitas Nilai Awal	105
4. Silabus.....	107
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperiment I.....	114
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperiment I.....	173
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	234
8. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	238
9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	246
10. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen Soal Posttest 1	247
11. Daya Beda Posttest 1	248
12. Tingkat Kesukaran Posttest 1.....	249
13. Kesimpulan Soal Posttest 1.....	250
14. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen Soal Posttest 2	251
15. Daya Beda Posttest 2	252
16. Tingkat Kesukaran Posttest 2.....	253
17. Kesimpulan Soal Posttest 2.....	254
18. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen Soal Posttest 3	255
19. Daya Beda Posttest 3	256
20. Tingkat Kesukaran Posttest 3.....	257
21. Kesimpulan Soal Posttest 3.....	258
22. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen Soal Posttest 4	259
23. Daya Beda Posttest 4	260
24. Tingkat Kesukaran Posttest 4.....	261
25. Kesimpulan Soal Posttest 4.....	262
26. Soal <i>Post-test</i> dan Kunci Jawaban	263
27. Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen I.....	272
28. Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen II.....	273

29. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	274
30. Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperiment I	275
31. Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperiment II.....	276
32. Uji Kesamaan Rata-Rata (Uji Hipotesis).....	277
33. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	279
34. Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F	280
35. Tabel Distribusi Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	284
36. Tabel t	285
37. Daftar Hadir Siswa.....	286
38. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	288
39. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan	289
40. Surat keterangan Selesai penelitian dari SMK 2 Padang.....	290
41. Dokumentasi	291

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Yang mana dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 menerangkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas yang handal dan kompetitif. Dengan Standar Nasional Pendidikan yang juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab IX Pasal 35 yang menyatakan bahwa:

1. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

2. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.
3. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.
4. Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Dalam upaya mewujudkan SDM yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, harus ditunjang dengan sarana prasarana yang cukup dan berkualitas sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti pembaharuan dibidang pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya. Semua ini bertujuan agar hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar disekolah.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Jalur formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti TK, SD, SLTP, SMU dan SMK. Yang mana diatur dalam peraturan pemerintah PP 15 2015 pasal 1 ayat 2 dan 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur

pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang menghasilkan lulusan dengan keahlian tertentu sehingga diharapkan dapat hidup mandiri. SMK juga dapat didefinisikan sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan menerangkan bahwa:

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 tersebut, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar KKM sebagai pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Proses pembelajaran disekolah bertujuan untuk perubahan tingkah laku, sikap, dan pengetahuan siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Menurut Nana (2011:22) mengatakan bahwa “Hasil belajar

merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan pencapaian seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Ini merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Padang pada kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Sistem Komputer dengan ketua jurusan Deri Oktavernando S.Pd, ditemukan bahwa saat proses pembelajaran guru menggunakan media yaitu power point untuk mempermudah dalam menjelaskan materi pembelajaran. Fasilitas yang ada di SMK Negeri 2 Padang cukup memadai, hanya saja sedikit terkendala dengan alat peragaan. Misalnya, kurang nya PC di sekolah. Guru harus membawa PC sendiri ke kelas guna memperagakan komponen-komponen pada PC maupun perakitan PC.

Hasil observasi yang dilakukan, juga ditemukan bahwa pada pembelajaran Sistem Komputer guru terkadang menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif salah satunya model *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk menunjang keaktifan siswa dalam belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran TAI siswa cukup termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa dinilai melalui proses belajar, kegiatan akademik, tugas dan keaktifan siswa selama belajar kelompok.

Pada mata pelajaran sistem komputer SMK Negeri 2 Padang telah menerapkan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajarannya dengan KKM 75. Namun, dilihat dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan rendahnya hasil belajar siswa dengan masih banyak nya siswa yang belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan, yang dapat dilihat dari hasil ujian pada mata pelajaran Sistem Komputer tahun ajaran 2017/2018 Semester ganjil.

Tabel 1. Hasil Belajar UAS Semester Ganjil Siswa Kelas X RPL pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMKN 2 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				Nilai Rata-rata
		>75		≤75		
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X RPL1	16	8	50,00%	8	50,00%	76,00
X RPL2	16	9	56,25%	7	43,75%	76,75
Total	32	17	53,13%	15	46,87%	

Sumber Guru Mata Pelajaran Sistem Komputer SMKN 2 Padang

Berdasarkan data Tabel 1. Dari 2 kelas tersebut, nilai rata-rata setiap kelas masi rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Sistem Komputer kelas X Jurusan RPL di SMK Negeri 2 Padang masih tergolong rendah. Hal ini diduga diakibatkan oleh belum bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan oleh guru serta terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan mencatat tanpa hafal materi dan tidak berusaha menggali informasi maupun memikirkan tentang materi pelajaran lebih dalam. Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

juga rendah, beberapa siswa terbiasa untuk diam tanpa ada bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami siswa sehingga materi tidak maksimal diserap oleh siswa.

Menghadapi berbagai permasalahan tersebut, perlu adanya pembelajaran yang sesuai terhadap masing-masing individu siswa di dalam pencapaian tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Guru dituntut memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara model pembelajaran dan media yang digunakan sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang harmonis serta menyenangkan. Pendapat ini sejalan dengan M. Hosnan (2014:19) “Guru bukan hanya dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan mengajar dengan kompleksitas peranan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya, tetapi juga harus kreatif. Upaya melaksanakan tugasnya meningkatkan kualitas hasil pendidikan amat tergantung pada kemampuan guru untuk mengembangkan kreativitasnya”.

Penggunaan model pembelajaran dan strategi pendekatan pembelajaran adalah contoh kreativitas guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Proses pembelajaran Sistem Komputer di SMKN 2 Padang model pembelajaran yang sering diterapkan adalah pendekatan pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization* (TAI). Tujuan dari *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok (Slavin dalam Miftahul, 2013:200).

Pendekatan pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization* (TAI) ini memberikan hasil belajar siswa yang belum optimal karena berusaha mengkondisikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik seperti pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah model pembelajaran yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik (Slavin dalam Miftahul, 2013:200). Berdasarkan pendapat diatas model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) juga memiliki beberapa kelemahan dari dampak negatif akan motivasi dan minat belajar siswa.

Hasil belajar kelompok yang diperoleh menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dilihat berdasarkan kinerja individual dan melakukan penilaian secara subjektif terhadap apa yang telah mereka capai. Ketidak setaraan kinerja individual yang diberikan kepada kelompok menimbulkan beberapa permasalahan karena masih

adanya siswa yang hanya diam, bermain-main, membiarkan temannya bekerja sendiri dan tidak semua siswa yang paham akan materi pembelajaran dan pekerjaan kelompok yang dilakukan.

Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Komputer di SMKN 2 Padang dengan memberikan variasi model pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pendekatan Saintifik model *Discovery Learning* atau Pembelajaran Penemuan yang sejalan dengan penggunaan kurikulum 2013 revisi saat ini.

Discovery Learning adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contohnya pengalaman (Bruner dalam Hosnan, 2014:281). Dalam kelas yang menerapkan bahwa siswa harus aktif dalam pembelajaran dengan mengorganisasikan bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir. Menurut Hosnan (2014:281) pada model pembelajaran *Discovery* Siswa didorong untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Guru mendorong siswa agar mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen dengan memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip atau konsep-konsep bagi diri mereka sendiri.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis penemuan menuntut siswa agar lebih aktif selama proses belajar mengajar

berlangsung. Dimana siswa dituntut memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk memperoleh kesimpulan. Guru merencanakan suatu masalah untuk diselesaikan dan disimpulkan oleh siswa. Hal tersebut memungkinkan peserta didik menemukan arti bagi diri mereka sendiri, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep di dalam bahasa yang dimengerti mereka.

Dilihat dari langkah-langkah operasionalnya, model pembelajaran *Discovery Learning* ini memiliki kelebihan tertentu yang membuatnya lebih efektif, karena waktu tidak banyak terpakai untuk menjelaskan materi saja. Waktu yang ada dimanfaatkan untuk melatih siswa menemukan sendiri dan menggali lebih dalam materi yang diberikan. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat pemahaman rendah, dapat terbantu dengan cara berdiskusi dengan teman sekelasnya. Hal ini karena pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain sebelum mengajukan pertanyaan kepada guru. Sehingga mereka mampu mengejar ketinggalan mereka dalam hal penguasaan bahan dan materi ajar.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Padang jurusan RPL mata pelajaran Sistem Komputer bahwa penerapan kedua model pembelajaran yaitu *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Discovery Learning* dimungkinkan dapat memberikan dampak yang berbeda dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Komparasi Penerapan Pendekatan**

Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa dikelas saat proses belajar mengajar.
2. Hasil belajar siswa kelas X RPL pada mata pelajaran Sistem Komputer masih ada berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya menunjang keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar.
4. Media yang digunakan belum bervariasi, masih menggunakan media power point.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada : “Komparasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pendidikan di Sekolah.

2. Kepala sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan di SMKN 2 Padang tentang perlunya penataan sistem pembelajaran di sekolah untuk

meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, kreatifitas, dan hasil belajar siswa.